

Sosialisasi Media Pembelajaran ESP Media Flash Card dalam Kosakata Bahasa Inggris Agricultural Tools Bagi Siswa SD Negeri 128 Pearung-Humbahas

Elisabeth Ruthana Lasmaria Sinaga¹, Liskawati Sihaloho², Ekel Pindonta Ginting³

^{1,2,3} Universitas Quality Berastagi, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Elisabeth Ruthana Lasmaria Sinaga

E-mail: elisabethandrew28@gmail.com

Abstrak

Kegiatan PKM English for Specific Purposes (ESP) diadakan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ESP siswa di SD 128 Pearung-Humbahas. Permasalahan yang dihadapi mitra PKM ini adalah: 1) Pengetahuan dan kemampuan ESP siswa SD 128 Pearung-Humbahas khususnya yang berkaitan dengan bahasa Inggris masih sangat rendah karena tidak adanya pembelajaran ESP di sekolah mitra dan 2) Belum adanya wadah yang dapat memfasilitasi siswa untuk memperdalam dan mempraktekkan ESP terkait bahasa Inggris dalam menggunakan kosakata "agricultural tools" di baik sekolah mitra ataupun di luar sekolah. Solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah 1) Memberikan pengenalan tentang ESP dalam menggunakan kosakata "agricultural tools" dalam bentuk pendampingan belajar bagi siswa di sekolah mitra untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa tentang ESP kosakata "agricultural tools". 2) Pembentukan ESP Club sebagai wadah bagi siswa untuk mempraktekkan dan memperdalam pemahaman serta keterampilan mitra tentang ESP kosakata "agricultural tools" tersebut. Kegiatan pengabdian ini diadakan selama 3 (tiga) bulan yang meliputi tahap 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan Kegiatan, Pelaksanaan program ini melibatkan dua orang dosen UQB, 4 orang mahasiswa, dan sekolah mitra (SD 128 Pearung-Humbahas), 3) Evaluasi, dilakukan melalui pemberian pre-test dan post-test dan on going evaluation, dan 4) Keberlanjutan Program dengan pembentukan ESP Club.

Kata kunci - ESP, sosialisasi, kosakata agricultural tools, media flash card, media pembelajaran

Abstract

English for Specific Purposes (ESP) PKM activities were held as an effort to improve students' ESP knowledge and skills at SD 128 Pearung-Humbahas. The problems faced by the PKM partners were: 1) The ESP knowledge and skills of SD 128 Pearung-Humbahas students, especially those related to English, were still very low due to the lack of ESP learning in partner schools and 2) There was no forum that could facilitate students to deepen and practice ESP related to English in using the vocabulary of "agricultural tools" in both partner schools and outside of school. The solutions provided to overcome the above problems were 1) Providing an introduction to ESP in using the vocabulary of "agricultural tools" in the form of learning assistance for students at partner schools to improve students' understanding and skills about ESP vocabulary "agricultural tools". 2) Establishing an ESP Club as a forum for students to practice and deepen their understanding and skills about ESP vocabulary "agricultural tools". This community service activity was held for 3 (three) months which included stages 1) Preparation, 2) Implementation of Activities, Implementation of this program involved two UQB lecturers, 4 students, and partner schools (SD 128 Pearung-Humbahas), 3) Evaluation, carried out by providing pre-tests and post-tests and ongoing evaluation, and 4) Sustainability of the Program by forming an ESP Club.

Keywords - ESP, socialization, agricultural tools vocabulary, flash card media, instructional media

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar sudah seharusnya difokuskan pada pengembangan kemampuan komunikasi yang berhubungan dengan jurusan yang mereka pilih. Hal ini dimaksudkan agar membantu mereka untuk memahami teks-teks bahasa Inggris yang berhubungan dengan bidang mereka yang tentu memiliki perbedaan dengan teks dalam bahasa Inggris umum. Akan tetapi pengajaran Bahasa Inggris di SD saat ini masih menggunakan EGP (English for General Purposes, dimana bahasa Inggris yang mereka pelajari masih bersifat umum.

SD 128 adalah salah satu SD yang terletak di Desa Pearung-Humbahas. Namun dalam pengabdian ini tim akan memfokuskan kegiatan bagi siswa jurusan Pertanian dan Bahasa Inggris. Dari hasil tanya jawab yang dilakukan tim pengabdian kepada kepala sekolah dan guru bahasa Inggris yang ada di SD ini terkait pengajaran bahasa Inggris, diketahui bahwa siswa mereka tidak diajarkan ESP meski mereka belajar bahasa Inggris namun bahasa Inggris yang mereka pelajari masih bersifat umum sementara.

Oleh karena itu, dalam pengabdian ini tim pengabdian dan mitra sepakat untuk melakukan pendampingan kepada siswa SD 128 Pearung-Humbahas dalam belajar ESP. Adapun tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah 1) memberikan pengenalan kepada siswa-siswa di sekolah mitra terkait ESP dalam hal ini bahasa Inggris "Agricultural Tools". 2) Memfasilitasi terbentuknya wadah yang dapat digunakan oleh siswa di sekolah mitra untuk mempraktekkan bahasa Inggris "Agricultural Tools" yang telah diperoleh dari pengabdian ini.

ESP adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran bahasa Inggris yang didasarkan pada hal-hal yang mendasari pembelajar ingin belajar bahasa Inggris, dalam hal ini pengajaran dan penggunaan bahasa Inggris dikhususkan pada bidang dan kajian tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan bidang ilmu dan profesi dari pengguna bahasa Inggris tersebut (Otilia, 2015; Upa & Damayanti, 2022). Adapun bidang ilmu tersebut misalnya: kedokteran, teknik, kelautan, ekonomi dan lain-lain namun dalam pengabdian ini akan difokuskan pada ESP tentang pertanian. Dalam hal ini tim pengabdian akan melakukan pengajaran Bahasa Inggris khusus yang terkait dengan pertanian sesuai dengan bidang ilmu dari siswa yang ada di sekolah Mitra yaitu SD 128 Pearung-Humbahas. Sehingga pada akhirnya akan membuat termotivasi dan secara maksimal mendukung kompetensi bidang keahlian secara khusus yang dimiliki siswa (Upa, Tsamratulaeni, & Tangkelangi, 2022). Siswa akan mampu mengkomunikasikan keahlian dan berupa produk keahlian kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan sekaligus sebagai bekal bagi siswa dalam menekuni profesi mereka kelak dalam lingkup pertanian.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian ini yaitu: 1) Minimnya pengetahuan dan kemampuan ESP siswa SD 128 Pearung-Humbahas khususnya yang berkaitan dengan bahasa Inggris "Agricultural Tools" karena tidak adanya pembelajaran ESP "Agricultural Tools" di sekolah mitra. 2) Belum adanya wadah yang dapat memfasilitasi siswa di sekolah mitra untuk memperdalam dan mempraktekkan ESP terkait bahasa Inggris "Agricultural Tools" di baik sekolah mitra ataupun di luar sekolah.

Adapun solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah sebagai berikut: 1) Memberikan pengenalan tentang ESP "Agricultural Tools" dalam bentuk pendampingan belajar bagi siswa di sekolah mitra untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa tentang ESP "Agricultural Tools" 2) Pembentukan ESP Club sebagai wadah bagi siswa untuk mempraktekkan dan memperdalam pemahaman serta keterampilan mitra tentang ESP "Agricultural Tools".

METODE

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah dikemukakan di atas, maka rencana tahapan/langkah yang akan dilaksanakan dalam mengimplementasikan solusi yang telah ditawarkan dibagi dalam 4 aspek yakni persiapan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, dan keberlanjutan program. Tahapan-tahapan ini dilakukan melalui pendekatan berupa pelatihan dan pendampingan, yang kemudian di-follow up dengan realisasi program. Tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan adalah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

sebagai berikut: 1) Persiapan. Tahapan persiapan ini meliputi observasi, persiapan surat izin dengan pihak terkait, persiapan materi ajar dan media pembelajaran, dan persiapan tempat pelaksanaan kegiatan. Kegiatan PKM akan diawali dengan melakukan observasi atau survey ke SD Negeri 128 Pearung-Humbahas untuk melihat langsung keadaan sekolah kemudian sekaligus persiapan surat izin dan komunikasi dengan pihak kepala sekolah mitra terkait pelaksanaan program PKM ini. Hasil observasi tersebut menjadi acuan untuk menentukan teknik pelaksanaan program. Setelah melakukan observasi kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan materi ajar dan media berupa video yang digunakan dalam pengajaran nanti. Adapun materi yang akan diajarkan adalah bahasa Inggris yang berhubungan dengan pertanian (English for Agriculture). Sebelum pelaksanaan kegiatan, maka perlu dipersiapkan tempat untuk berlangsungnya kegiatan tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan sosialisasi kegiatan yang dilakukan dengan mengumpulkan semua siswa kelas VI sd yang ada di sekolah tersebut. 2) Pelaksanaan Kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan pretest untuk mengetahui seperti apa kemampuan dasar siswa terkait English for Agriculture. Hasil dari pretest tersebut akan menjadi acuan dalam penentuan materi ajar yang akan diajarkan kepada siswa dan sekaligus acuan dalam mengelompokkan siswa. Selanjutnya dilakukan pendampingan selama tiga bulan dalam hal ini tim pelaksana akan mendampingi mitra dalam belajar ESP. Adapun materi yang akan diajarkan adalah Speaking, reading, dan Vocabulary yang berhubungan dengan pertanian. Pelaksanaan pendampingan dalam bentuk pengajaran akan dilakukan semenarik mungkin sehingga mitra yang terlibat tertarik untuk mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. 3) Evaluasi. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara memberikan post-test kepada siswa untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman mereka terkait materi yang sudah diberikan dalam pendampingan. Pengukuran keefektifan tersebut ditandai dengan dikuasainya materi pendampingan oleh siswa yang menjadi objek pengabdian ini, selain itu juga dilaksanakan on going evaluation. 4) Keberlanjutan Program. Untuk menjamin keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat ini maka akan dibentuk ESP Club dimana dalam ESP Club ini akan dibentuk pengurus yang dapat bertanggung jawab terhadap keberlangsungan kegiatan dalam club tersebut. Pada ESP Club ini nantinya akan diadakan kegiatan minimal 1x setiap bulan berupa meeting yang membahas tentang bahasa Inggris pertanian. Kegiatan ini akan melibatkan mahasiswa dan dosen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan PKM

Persiapan kegiatan PKM pendampingan English For Specific Purposes (ESP) bagi siswa SD Negeri 128 Pearung-Humbahas pada tanggal 28 April sampai 20 Juni 2025. Dalam kegiatan persiapan ini, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah melakukan pengurusan izin pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan langsung oleh dosen kemudian penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dosen dan mahasiswa melakukan rapat untuk mendiskusikan hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Termasuk di dalamnya adalah persiapan bahan ajar, media ajar, dan persiapan kelengkapan game. Dalam kegiatan pengabdian ini, dosen berperan sebagai fasilitator dan konselor dimana dosen mengarahkan mahasiswa terkait materi yang akan disampaikan, bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan, dan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengabdian.

Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 128 Pearung-Humbahas mulai pada tanggal 28 April-20 Juni 2025 dengan melibatkan dosen, mahasiswa, dan siswa kelas VI. Adapun mahasiswa yang terlibat adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.



Gambar 1.

Proses Pelaksanaan Pendampingan ESP di SD Negeri 128 Pearung-Humbahas

Kegiatan pada PKM ini diawali dengan perkenalan tim pelaksana kegiatan dengan siswa SD Negeri 128 Pearung-Humbahas, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi oleh tim pelaksana yang dibantu oleh 4 mahasiswa. Adapun kegiatan pendampingan terdiri dari pengajaran kosakata bahasa Inggris terkait pertanian yang diajarkan selama tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dan kedua tim pelaksana memfokuskan pada kata benda dengan judul pembahasan "Agricultural Tools" seperti bucket, harvester, harrow, Crowbar, hoe, hose, etc sementara pada pertemuan ketiga, tim memberikan materi terkait katakerja dengan judul pembahasan "Verbs in Agriculture" seperti farm, cultivate, plough, prune, shear, seed, till, etc.

Kosakata yang dibahas dalam proses pendampingan tersebut merupakan kosakata yang masih sangat awam bagi siswa, hal ini diketahui dari hasil test yang diberikan pada pre-test dan juga pada saat proses tanya jawab dengan siswa dalam kegiatan pendampingan. Kegiatan pendampingan dengan menampilkan beberapa kosakata kepada siswa kemudian tim pelaksana mengucapkan kosakata tersebut dan siswa mengulangnya untuk melatih pengucapan siswa. Hal ini dilakukan selama 3 kali sehingga siswa bisa dengan mudah mengingat arti dan cara pelafalan kosakata tersebut yang dilanjutkan dengan memberikan waktu kepada siswa untuk menghafalkan kosakata tersebut. Siswa kemudian diminta duduk secara berpasangan menyeteror hafalan kepada pasangannya masing-masing. Setelah sebagian besar siswa sudah mulai menguasai materi, maka siswa diberi game. Hal ini dilakukan selama tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, sebagian besar siswa masih belum aktif dan masih merasa canggung namun pada pertemuan kedua sampai pertemuan terakhir, sebagian besar siswa sudah mulai aktif. Salah satu hal yang diduga membuat siswa kurang aktif adalah kosakata bahasa Inggris terkait pertanian merupakan kosakata yang masih asing bagi siswa. Sehingga tim pelaksana berupaya untuk meningkatkan keterlibatan siswa dengan cara selalu memberi motivasi kepada siswa agar tidak malu tampil dan tidak takut salah, melakukan pendekatan kepada siswa yang kurang aktif, dan juga pemberian reward. Pada kegiatan pemberian game, siswa sangat antusias dan bersemangat apalagi ditambah dengan pemberian reward seperti hadiah yang telah disiapkan oleh tim pelaksana kegiatan.

Hasil pelaksanaan PKM pendampingan English for Specific Purposes (ESP) ini menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris Pertanian siswa SD Negeri 128 Pearung-Humbahas. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test yang diberikan kepada siswa sebelum dan setelah melakukan pendampingan. Dimana terdapat peningkatan kosakata bahasa Inggris siswa yang signifikan setelah pelaksanaan pendampingan. Setelah memberikan pengenalan ESP terkait Pertanian, maka selanjutnya dibentuk sebuah English club sebagai wadah untuk berbagi dengan siswa terkait ESP Pertanian sekaligus sebagai wadah bagi mereka untuk berlatih mempraktekkan kemampuan bahasa Inggris mereka.

Pada pelaksanaan kegiatan PKM ini, tim pelaksana melakukan evaluasi yang terdiri dari dua yaitu evaluasi pemahaman siswa terhadap materi pendampingan dan evaluasi proses (on going evaluation). Pada evaluasi pertama, dilakukan dengan memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Inggris pertanian yang dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test kepada siswa dan evaluasi kedua adalah evaluasi proses (on going evaluation) ini dilaksanakan selama kegiatan pengabdian berlangsung, dimana dalam evaluasi ini, tim melakukan observasi atas pelaksanaan kegiatan pendampingan. Dari pelaksanaan observasi ini diperoleh hasil bahwa materi yang disusun sudah sesuai dengan level siswa namun masih terdapat beberapa hal yang perlu dirancang lebih baik lagi pada pelaksanaan kegiatan serupa diantaranya adalah teknik dan metode yang digunakan dalam proses pendampingan. Dalam hal ini, sangat dibutuhkan penggunaan teknik dan metode pendampingan yang ampu membuat siswa lebih tertarik dalam belajar sehingga membuat mereka lebih aktif.

Pada akhir kegiatan, tim pelaksana kegiatan juga meminta siswa untuk menyampaikan kesan dan harapan mereka terhadap pelaksanaan kegiatan PKM ini. Dari kesan dan harapan yang disampaikan siswa dapat disimpulkan bahwa secara umum mitra sangat senang dengan adanya kegiatan PKM ini karena melalui kegiatan ini, pengetahuan mereka terkait ESP pertanian bisa meningkat dan berharap kegiatan ini dapat berlanjut karena kegiatan seperti ini sangat mereka butuhkan mengingat mereka hanya mendapatkan pengajaran bahasa Inggris umum di sekolah mereka.

Hasil luaran yang diperoleh dari pelaksanaan PKM Pendampingan English for Specific Purposes (ESP) bagi siswa SMK Negeri 4 Luwu ini terdiri dari dua luaran yaitu luaran wajib dan luaran tambahan. Adapun luaran wajib adalah 1) publikasi pada jurnal ilmiah berISSN dan HKI artikel, sementara luaran tambahan adalah 1) Meningkatnya kemampuan kosakata bahasa Inggris dasar siswa terkait ESP Pertanian dan 2) terbentuknya ESP Club bagi siswa SD Negeri 128 Pearung-Humbahas .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pemahaman pada pelaksanaan PKM pendampingan ESP bagi siswa SD Negeri 128 Pearung-Humbahas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berhasil mengatasi permasalahan mitra. Dalam hal ini, kemampuan English for Specific Purposes siswa terkait kosakata bahasa Inggris pertanian sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu telah terbentuk satu wadah yaitu ESC Club yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk melatih kemampuan bahasa Inggris mereka khususnya terkait dengan ESP pertanian.

Saran yang bisa diambil dari kegiatan penelitian ini dapat dikatakan guru seharusnya memakai media flashcard dalam melakukan pembelajaran yang sesuai dengan materi lain namun tetap seperti biasa dilakukan dari jauh-jauh hari untuk membuat materi dan media pembelajaran tertentu agar dikeesokkan harinya mendapatkan hasil pembelajaran yang terencana dan matang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak Universitas Quality Berastagi yang telah menyelenggarakan dan mendanai Program Pengabdian kepada Masyarakat ini Berisi uraian tentang ucapan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah mendanai untuk penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agistiawati, E., & Asbari, M. (2020). Pengaruh Persepsi siswa atas lingkungan belajar dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Balaraja. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 513-523.
- Agustina, T., Nur, F., Napitupulu, R., Studi Bahasa dan Sastra Inggris,P., & PIA Medan, S. (2022). Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Wordwall. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).

- Celik, T. I., Cay, T., & Kanadli, S. (2021). The Effect of Total Physical Response Method on Vocabulary Learning/Teaching: A Mixed Research Synthesis. *English Language Teaching*, 14(12), 154. <https://doi.org/10.5539/elt.v14n12p154>.
- Hasibuan, L. A., Wariyati, W., & Lia, R. (2020). PKM Penyuluhan Peningkatan Belajar Bahasa Inggris Berbasis English for Specific Purposes (ESP) di Madrasah Aliyah Al Jamiyatul Washliyah Tanjung Baringan. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*,3(1). <https://eprosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/431>.
- Otilia, M. S. (2015). *Need Analysis in English for Specific Purposes*. *Annals of the "Constantin Brâncuși" University of Târgu Jiu – Economy Series*, 1(2). <https://econpapers.repec.org/RePEc:cbu:jrnlec:y:2015:v:1ii:p:54-55>.
- Puspawati, I. (2021). Penggunaan Metode TPR Storytelling Untuk Mengajarkan Kosakata Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Saputri, S. W. (2020). Pengenalan flashcard sebagai media untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 56-61.
- Sari, D. P. (2016). Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Semarang.
- Upa, R., & Damayanti, S. (2022). Incorporating Internet-Based Application in Teaching and Assessing English for Agriculture Students. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 9(2), 814-824. <https://doi.org/10.24256/ideas.v9i2.2393>.
- Upa, R., Tsamratulaeni, T., & Tangkelangi, N. I. (2022). Pendampingan Kegiatan Belajar Siswa untuk Meningkatkan Motivasi Membaca dan Penguasaan Kosakata Dasar Bahasa Inggris di MTs Opu Daeng Risaju Palopo. *Abdimas Langkanae*, 2(1). <https://pusdig.web.id/abdimas/article/view/44>